

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Pemetaan Kemacetan di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Wilayah dan jalan yang rawan macet pada jalur jalan di Kota Padang, terdapat wilayah yang mengalami kemacetan yaitu Kawasan Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Kawasan jalan M. Yamin dan Tanjung Sabar By Pass Kecamatan Lubuk Begalung.
2. Arah kemacetan yang terjadi di jalur jalan Kota Padang berbeda, Jalan Prof. Dr. Hamka mengalami kemacetan pada pagi ke arah pasar dan siang serta sore ke arah Tabing, kawasan M. Yamin arah kemacetan ke Pasar Raya dan jalan Tanjung Sabar ke arah Pasar Raya
3. Sumber macet pada kawasan rawan macet di Kota Padang berbeda, Jalan Prof Dr. Hamka disebabkan oleh adanya aktivitas terminal bayangan, di Jalan M. Yamin disebabkan oleh pasar dan di Jalan Tanjung Sabar karena adanya terminal bayangan.
4. Waktu macet yang di jalan Prof. Dr. Hamka pada waktu pagi hari dan sore hari, waktu macet di Jalan M. Yamin pada siang dan sore hari serta waktu macet di Jalan Tanjung Sabar pada pagi dan sore hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat melihat berbagai persoalan mengenai kemacetan di Kota Padang penulis menyarankan agar:

1. Bagi pemerintah, meningkatkan kualitas jalan yang ada di Kota Padang supaya pengguna jalan tidak mengalami kesulitan menggunakan jalan raya dan tidak terjadi kemacetan
2. Memperbaiki sarana dan prasarana pendukung aktivitas masyarakat pengguna jalan, seperti menyediakan trotoar khusus bagi pejalan kaki
3. Bagi pengguna jalan di Kota Padang agar mematuhi rambu-rambu lalu lintas agar terhindar dari kemacetan
4. Tidak berhenti/menaikkan/menurunkan penumpang pada titik kemacetan bagi angkutan umum dan tidak menjadikan jalan raya sebagai terminal.
5. Bagi pedagang kaki lima untuk tidak memanfaatkan jalan dan bahu jalan dalam berdagang